

**PENERAPAN *HYPNOTEACHING* DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SDIT SALSABILA 2 KLASEMAN**



Oleh:

Muhammad Mansur

NIM: 13.204.10082

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mansur, S.Pd.I
NIM : 13.204.10082
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Mansur, S.Pd.I

NIM. 13.204.10082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mansur, S.Pd.I

NIM : 13.204.10082

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis saya ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Mansur, S.Pd.I

NIM. 13.204.10082



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

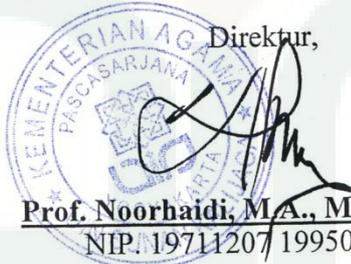
PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENERAPAN *HYPNOTECHING* DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI
SDIT SALSABILA 2 KLASEMAN
Nama : Muhammad Mansur
NIM : 1320410082
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI
Tanggal Ujian : 28 Januari 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister

Yogyakarta, 11 April 2016

Direktur,

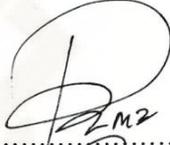
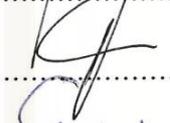
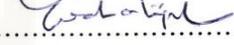

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 197112071995031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN *HYPNOTEACHING* DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI
DI SDIT SALSABILA 2 KLASEMAN

Nama : Muhammad Mansur, S.Pd.I
NIM : 13.204.10082
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal ujian : 28 Januari 2016

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua/ penguji	: Ro'fah., M.A., Ph.D	()
Pembimbing/penguji	: Dr. Muqowim, M. Ag	()
Penguji	: Dr. Eva Latifah, M.Si	()

Diuji di Yogyakarta, pada hari Kamis, 28 Januari 2016

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Hasil/ nilai : 92 / A
IPK : 3,67 (tiga koma enam tujuh)
Predikat kelulusan : ~~Memuaskan~~/Sangat Memuaskan/~~Cum Laude~~*

*Coret yang tidak perlu.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di. Yogyakarta

Assalamu'alikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **“PENERAPAN *HYPNOTEACHING* DALAM MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAI DI SDIT SALSABILA 2 KLASEMAN”**

Yang ditulis oleh

Nama : Muhammad Mansur, S.Pd.I
NIM : 13.204.10082
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2016
Pembimbing

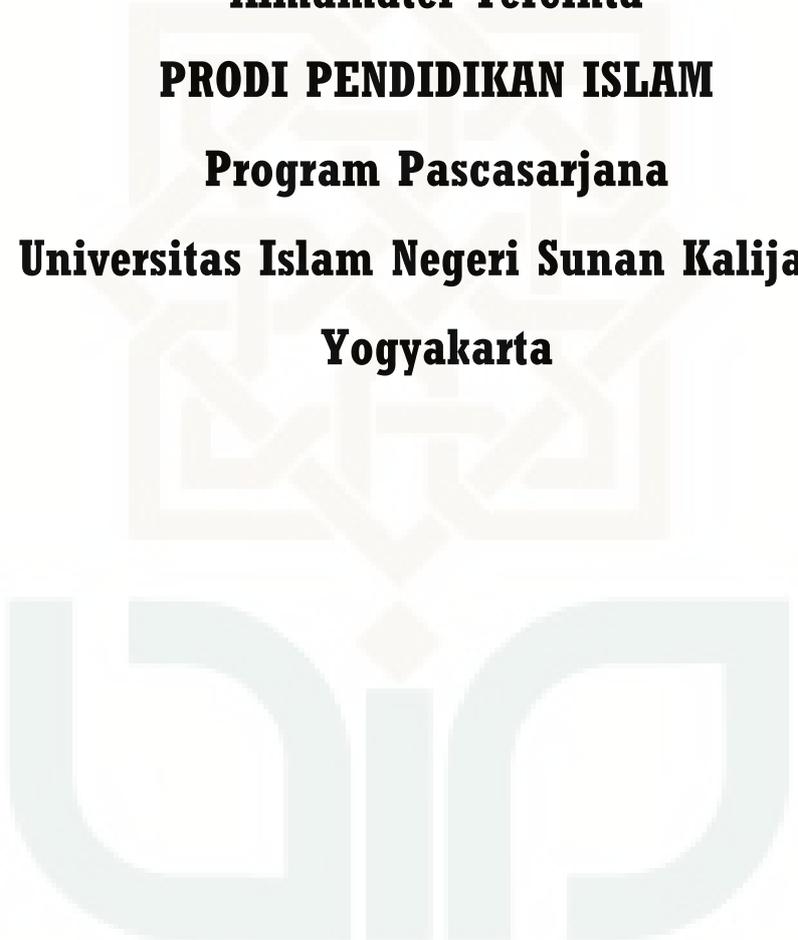


Dr. Muqowim, M. Ag
NIP. 1973 0310 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Almamater Tercinta
PRODI PENDIDIKAN ISLAM
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

The image contains a large, faint watermark of the logo of Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. The logo consists of a square frame with intricate geometric patterns inside, and below it, the stylized Arabic calligraphy of the university's name in light green.

MOTTO

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا

Artinya:

*Dan Kami turunkan dari Al Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang-orang yang dzalim (Al Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.*¹(QS. Al Isra' ayat 82)

**Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk penampilan dan amal-amal kalian, melainkan melihat pada hati dan niat kalian.
(Imam Ghazali.)²**

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema), hal. 290.

² Muhammad Hilal. *Prinsip Menapaki Jalan Spiritual Islami*, (Yogyakarta: Diamond, 2010), hal. 65.

ABSTRAK

Muhammad Mansur, Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman, Tesis, Yogyakarta: 2016.

Salah satu penentu mutu pembelajaran ditentukan oleh proses pembelajaran yang berkualitas. Dengan proses pembelajaran yang berkualitas maka tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai dengan maksimal. Berangkat dari proses kurang maksimalnya proses pembelajaran PAI di kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman, maka perlunya sebuah langkah-langkah yang bisa meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran PAI. Kondisi yang terjadi, pembelajaran PAI cenderung monoton, kurang terjalin komunikasi dua arah antara guru dan siswa, selain itu siswa kurang terkelola dengan baik sehingga siswa tidak fokus mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, sebagai guru harus mengambil tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga dapat meningkatkan mutu pengelolaan guru PAI dengan menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Hypnoteaching* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di kelas IV dan kelas V SDIT Salsabila 2 Klaseman Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk melengkapi data. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik sederhana dalam untuk membantu pengungkapan data. Adapun urutan kegiatan meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan pelaksanaan tindakan sebanyak 3 siklus untuk masing-masing kelas, semuanya berjalan sesuai rencana. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dari perilaku dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mulai terkendalikan dengan baik, adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, selain itu siswa fokus dan senang mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Peningkatan mutu pembelajaran pada kelas V bisa dilihat dari data angket dan observasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan mutu pengelolaan. Secara keseluruhan peningkatannya sebesar 11,71 %. Dan sebagai pembandingan untuk pembelajaran PAI di kelas IV juga menghasilkan hasil yang tidak jauh berbeda yaitu secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 13,4 %.

Demikian pula dengan hasil perhitungan pada lembar observasi kelas V, yang mana mutu pengelolaan pembelajaran secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 14,50 %. Selanjutnya, sebagai pembandingan mutu pembelajaran PAI di kelas IV juga mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan pada lembar observasi yang mana mutu pembelajaran secara keseluruhan terjadi peningkatan mutu pembelajar sebesar 17 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *hypnoteaching* dalam pembelajaran memang berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI.

Kata kunci: Hypnoteaching, Mutu Pembelajaran, SDIT Salsabila 2 Klaseman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang/ mad :

ā = ā

إِي = ī

أُو = ū



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang “Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil.,Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muqowim, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas motivasi, perbaikan dan arahnya, sehingga skripsi ini dapat selesai.

4. Simbah Nyai Hadiah Abdul Hadi dan Drs. KH. Jalal Suyuthi, SH selaku pengasuh PP. Wahid Hasyim beserta dewan asatidz PP. Wahid Hasyim, terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.
5. Kepala dan guru PAI SDIT Salsabila 2 Klaseman Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sana. Terimakasih juga atas segala sambutan dan bimbingannya.
6. Segenap sahabat-sahabat di asrama As Syafii dan Asrama Ali yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya, dukungan dan doanya selama ini.
7. Bapak kepala MI Wahid Hasyim, beliau Bapak Aris Munandar, S.H.I.,M.Pd.I juga segenap teman2 seperjuangan, guru dan staff MI Wahid Hasyim. Terimakasih atas kebersamaannya dan ilmunya yang telah diberikan selama ini. Semoga semakin solid.
8. Teman2 pengurus yayasan PP. Wahid Hasyim yang telah menjadi partner perjuangan dan pengabdian.
9. Teman-teman di divisi Tilawah UKM JQH Al Mizan, teman-teman di Buletin Konsolidasi, Komunitas Mata Pena, komunitas INSIP (Ikatan Santri Purworejo) PP. Wahid Hasyim, juga teman di Kamapuriska (Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Dari kalian aku belajar tentang kehidupan.
10. Teman-teman PAI B Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga semuanya, tanpa terkecuali. Terimakasih atas dukungannya dan

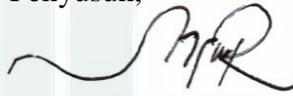
persahabatannya, semoga hubungan persahabatan kita bisa terus berlangsung sampai kapanpun.

11. Khusus untuk ayahanda tercinta H. Mahfudi, dan ibunda tercinta Hj. Siti Badriyah. Ananda ucapkan beribu-ribu terimakasih atas segalanya yang telah diberikan selama ini. Terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, Semoga engkau selalu dalam lindungan-Nya.
12. Kakak-kakakku tercinta, Siti Maryam dan Siti Nasiroh serta adikku tercinta, Nasruddin semoga bisa meraih cita-citamu. Rajinlah belajar!
13. Terakhir, untuk wanita hebat Indri Puspitarini yang selalu memotivasiku setiap langkah dan perjuanganku.
14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang membutuhkan. *Amin.*

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Penyusun,



Muhammad Mansur, S.Pd.I

NIM. 13.204.10082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Hipotesis tindakan.....	11
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. <i>Hypnoteaching</i>	
1. Pengertian <i>Hypnoteaching</i>	29
2. Kondisi <i>hypnoteaching</i>	31
3. Pikiran bawah sadar.....	35

4. Menembus critical area guru dan siswa.....	38
5. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan <i>hypnoteaching</i>	42
B. Mutu Pembelajaran	
1. Pembelajaran.....	45
2. Pembelajaran yang bermutu.....	47
BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Profil SDIT Salsabila 2 Klaseman Sleman.....	54
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya....	55
1. Identitas Lembaga	
2. Visi Misi	
3. Tujuan	
C. Program kegiatan sekolah.....	59
D. Ketenagaan.....	61
E. Struktur Organisasi SDIT Salsabila 2 Klaseman.....	63
F. Siswa SDIT Salsabila 2 Klaseman.....	64
G. Pengelola.....	65
H. Prestasi siswa.....	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran PAI...	67
1. Pra penelitian tindakan kelas.....	67
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	70
a. Pembelajaran PAI Di Kelas V.....	71
1) Penerapan tindakan kelas siklus I	
2) Penerapan tindakan kelas siklus II	
3) Penerapan tindakan kelas siklus III	
b. Pembelajaran PAI Di Kelas IV.....	107
1) Penerapan tindakan kelas siklus I	
2) Penerapan tindakan kelas siklus II	
3) Penerapan tindakan kelas siklus III	

B. Analisis Peningkatan Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAI Menggunakan Metode <i>Hypnoteaching</i>	131
1. Pembelajaran PAI kelas V.....	132
2. Pembelajaran PAI kelas IV.....	141
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	166
B. Saran-saran.....	169
C. Kata penutup.....	170
 DAFTAR PUSTAKA.....	172
CURICULUM VITAE.....	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Presentase
Tabel 2	Daftar Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan SDIT Salsabila 2 Klaseman SlemanTp. 2015/2016
Tabel 3	Tabel 3. Guru Ekstrakurikuler SDIT Salsabila 2 Klaseman Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 4	Tabel 4. Struktur Organisasi SDIT Salsabila 2 Klaseman Sleman TP. 2015/2016
Tabel 5	Tabel 5. Jumlah peserta didik SDIT SALSABILA 2 KLASEMAN SLEMAN dari tahun 2010 – 2014
Tabel 6	Jadwal penelitian tindakan kelas
Tabel 7	Tabel presentasi tafsiran nilai
Tabel 8	Hasil Olahan Angket Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAI Siklus I
Tabel 9	Hasil Olahan Lembar Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran Siklus I (kelas V)
Tabel 10	Hasil Olahan Angket Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAI Siklus II (kelas V)
Tabel 11	Hasil Olahan Lembar Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran Siklus II (kelas V)
Tabel 12	Hasil Olahan Angket Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAI Siklus III (kelas V)

- Tabel 13 Hasil Olahan Lembar Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran Siklus III (kelas V)
- Tabel 14 Hasil Olahan Angket Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAISiklus I (kelas IV)
- Tabel 15 Hasil Olahan Lembar Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran Siklus I (kelas IV)
- Tabel 16 Hasil Olahan Angket Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAI Siklus II (kelas IV)
- Tabel 17 Hasil Olahan Lembar Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran Siklus II (kelas IV)
- Tabel 18 Hasil Olahan Angket Mutu Pengelolaan Pembelajaran PAI Siklus III (kelas IV)
- Tabel 19 Hasil Olahan Lembar Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran Siklus III (kelas IV)
- Tabel 20 Peningkatan Mutu Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan Perhitungan Angket Siswa
- Tabel 21 Peningkatan Mutu Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan Perhitungan Lembar Observasi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Observasi Proses Pembelajaran oleh Guru PAI pra penelitian
- Gambar 2 *Opening dan Ice Breaking* Siklus 1
- Gambar 3 Pendampingan guru kepada siswa
- Gambar 4 Siswa mengerjakan *mind mapping*
- Gambar 5 Guru mempraktekkan sulap *Problem Solving*..
- Gambar 6 Proses pembelajara Siklus II
- Gambar 7 Siswa mengikuti *Ice Breaking* Cerdas-Cermat.
- Gambar 8 Siswa melihat tayangan video tentang Nabi Ayub AS.
- Gambar 9 Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- Gambar 10 Guru dan siswa mempraktekkan aksi sulap air.
- Gambar 11 Guru berkenalan dengan gerakan tangan dan lagu.
- Gambar 12 Guru melangkukan *Ice Breaking* Lempar-Tangkap-Tepuk.
- Gambar 13 Guru menggunakan cara bercerita dalam pembelajaran.
- Gambar 14 Proses pembelajaran siklus ke 3 kelas IV.
- Gambar 15 Siswa mengerjakan lembar kerja dan menempelnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah landasan yang teramat penting untuk menjadikan seorang anak mempunyai budi pekerti yang luhur. Melalui pendidikan agama Islam, anak diajarkan banyak hal sebagai bekal kehidupan di dunia sampai di akhirat. Pendidikan agama Islam tidak semata-mata hanya berorientasi akhirat namun di dalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan sebagai bekal seorang manusia untuk hidup di dunia dengan penuh kemuliaan. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam menjadi pelajaran wajib yang harus disampaikan pada peserta didik baik di pendidikan dasar, menengah atau pendidikan tinggi bagi pemeluk yang beragama Islam.

Mata pelajaran PAI itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al Quran dan Hadist, keimanan, akhlak, fikih/ ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.¹

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

Sebagaimana yang menjadi tujuan pendidikan agama Islam adalah diharapkan peserta didik menjadi manusia ideal yang tampak dalam kepribadiannya yang baik. Gambaran manusia yang ideal tampil dalam gambaran diri pahlawan. Ia memiliki gambaran yang tegas antara apa yang disebut dengan manusia yang baik (berkeutamaan) dan manusia yang tidak baik (tidak memiliki keutamaan). Oleh karena itu, manusia yang ideal adalah manusia yang baik.²

Manusia yang baik identik dengan manusia yang bermoral. Namun, ketika melihat kondisi bangsa Indonesia, kini dihadapkan para perilaku manusianya yang semakin amoral. Bisa dikatakan, moralitas dan karakter bangsa saat ini telah runtuh. Runtuhnya moralitas dan karakter bangsa tersebut ditemukan dalam setiap bidang kehidupan, baik berbangsa dan bernegara.

Untuk mewujudkan peserta didik menjadi manusia yang baik, salah satunya harus didukung dengan kualitas proses pembelajaran di sekolah yang juga berkualitas.

Kenyataannya di lapangan, masih lemahnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, khususnya guru PAI. Sehingga tak heran jika muncul banyak keluhan menyangkut kualitas proses pembelajaran, semisal proses pembelajaran yang kurang mendorong kemampuan anak untuk berpikir, anak dipaksa untuk menghafal materi sebanyak mungkin, proses

² Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 13.

pembelajaran membosankan, dan proses pembelajaran agama tidak dapat mengembangkan sikap – sikap yang selaras dengan norma agama.³

Banyak diantara guru PAI di lapangan yang ternyata belum mampu mengemas pembelajaran PAI dengan baik sehingga apa yang disampaikannya tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value*. *Transfer of value* yang merupakan penanaman nilai menjadi hal yang penting untuk ditanamkan pada peserta didik. Dan itu semua bisa dicapai dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas. Dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas, maka peserta didik akan mampu menangkap pesan-pesan atau materi yang disampaikan guru PAI dengan baik dan tersimpan dalam memori jangka panjangnya.

Ada yang salah dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan model sekolahan, layaknya di Indonesia, hanya menekankan pada kemampuan otak kiri siswa. Para pelajar dianggap cerdas atau bodoh hanya dilihat dari tata bahasa dan logika matematikanya. Penilaian akhir dari sebuah proses pembelajaran juga hanya diukur pada goresan angka-angka hitam hitam di atas kertas putih, bukan pada potensi, bakat dan skills yang dimiliki.⁴ Begitu juga dalam pembelajaran PAI, guru PAI belum bisa menilai siswa secara obyektif dari bagaimana seorang siswa berperilaku dalam kehidupannya. Namun, yang sering terjadi mereka

³ Khamdan, dkk. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hlm. X.

⁴ Muhammaad Noer, *Hypnoteaching for Succes Learning*. (Yogyakarta: Pedagogja, 2010), hlm. 49.

masih menilai peserta didik dari kemampuannya menghafal materi-materi agama yang disampaikan.

Bisa dikatakan, selama ini para peserta didik menganggap remeh pendidikan agama, dianggap hal yang nomor dua. Pembelajaran Agama Islam yang monoton membuat peserta didik acuh dalam melewati setiap pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, ilmu dan nilai yang disampaikan pun tidak masuk ke dalam hati peserta didik.

Jangankan sampai mendarah daging di hati, mengendap di pikiran saja tidak. Ini salah satunya disebabkan karena guru PAI tidak bisa mengelola pembelajaran dengan menarik sehingga peserta didik mengalami kebosanan. Sehingga yang terjadi, proses pembelajaran PAI hanya berlalu begitu saja tanpa meninggalkan bekas dalam hati sanubari. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran yang dilakukan guru PAI masih rendah. Kondisi ini diperlukan pemecahan masalahnya, salah satu yang dijadikan alternatif solusi oleh penulis adalah penggunaan *hypnoteaching* dalam pengelolaan pembelajaran PAI.

Kondisi diatas menuntut seorang guru PAI untuk melakukan revolusi pembelajaran. Sebuah revolusi pembelajaran yang dimaksud adalah menggunakan *hypnoteaching* dalam pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menyoroti tentang penerapan *hypnoteaching* untuk meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran PAI kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman. Dari hasil prariset yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran PAI di SDIT Salsabila 2 Klaseman ditemukan bahwa terdapat beberapa

kendala dalam proses pembelajaran, dengan demikian apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tak bisa tercapai dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran PAI terlihat beberapa orang siswa yang bermain sendiri, mengobrol sendiri dan tidak fokus dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Terlihat ada anak asyik dengan mainannya dan asyik melakukan aktivitas lain selain aktivitas belajar. Kondisi kelas juga terdengar gaduh dan belum terkondisikan dengan baik. Dalam pembelajaran juga terlihat anak-anak kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, belum tercipta adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga anak-anak cenderung pasif.⁵

Hypnoteaching menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran PAI agar pembelajaran lebih hidup. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu *hypnosis*. Belajar akan terasa lebih menyenangkan apabila guru mengaplikasikan konsep pendekatan *hypnosis* yang kaya akan makna sugestif dalam dunia pendidikan dan pengajaran di kelas, tanpa harus mengurangi tujuan dari kurikulum. Ini merupakan sebuah cara yang dipilih karena lebih banyak mengeksplorasi pikiran alam bawah sadar. Pikiran alam bawah sadar seseorang akan selalu memercayai dan meyakini apa pun informasi yang disampaikan kepadanya. Pikiran alam

⁵ Observasi pembelajaran PAI di kelas V, Kamis, 12 Oktober 2015 pukul. 11.00 – 12.00
WIB

bawah sadar tidak akan melakukan proses seleksi terhadap berbagai informasi yang masuk kepadanya.⁶

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di SDIT Salsabila 2 Klaseman”

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan *Hypnoteching* dalam pembelajaran di kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI?
2. Apa dampak penerapan *Hypnoteching* dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Sejalan dengan rumusan masalah di atas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *Hypnoteching* dalam pembelajaran di kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

⁶ *Ibid*, hlm. 74.

- b. Untuk mengungkapkan seberapa besar peningkatan mutu pembelajaran PAI di kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Bersifat Teoritis

- 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran PAI berbasis *Hypnoteaching*.
- 2) Memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan *Hypnoteaching* dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI.

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI.
- 2) Bagi guru dan praktisi pendidikan, dapat mengaplikasikan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti mencari hasil-hasil penelitian secara langsung berkenaan dengan penggunaan hipnosis untuk membangun karakter siswa dalam pembelajaran PAI, memang belum ada yang secara spesifik yang mengangkat hal yang serupa, namun dalam hal ini terdapat beberapa karya

tulis yang mendukung. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang penulis dapat penulis paparkan sebagai kajian pustaka:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Junaidi, S.Pd. I dengan judul *Optimalisasi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak (Studi Kasus di SD Negeri Demangan Yogyakarta)*⁷. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa guru PAI telah menggunakan berbagai metode dalam menanamkan nilai-nilai PAI, misalnya menggunakan metode bermain, bercerita, metode keteladanan, demonstrasi dan tanya jawab.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Zutyati dengan judul *Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Keagamaan (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*.⁸ Hasil dari penelitian ini bahwa kemampuan guru-guru Madrasah Diniyah Ali Maksum dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan instrument pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran. Ternyata, kemampuan guru juga ditentukan oleh didukung oleh latar belakang pendidikan guru yang rata-rata sudah sarjana Sata Satu (S1), sehingga bisa melakukan pengelolaan pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan.

Ketiga, tesis karya Drs. Agus Gazali dengan judul *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Mutu di SMA N 6*

⁷ Junaidi, *Optimalisasi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak (Studi Kasus di SD Negeri Demangan Yogyakarta)*, Pascasarjana UIN SUKA, 2012.

⁸ Zutyati, *Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Keagamaan (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*, Pascasarjana UIN SUKA, 2013.

Yogyakarta.⁹ Hasil penelitian ini adalah menemukan bahwa proses pembelajaran di SMA N 6 Yogyakarta sudah mempunyai mutu yang bagus. Hal ini bisa dilihat dari input pembelajaran seluruh komponen memiliki kesiapan yang tinggi, mutu proses pembelajaran yang baik dikuri dari tingkat kepuasan siswa dan mutu *output* yang terlihat dari perolehan hasil non akademik.

Keempat, tesis karya Siti Mubarokah dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Pakem, Sleman*¹⁰. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dengan berbagai model pembelajaran yang menyentuh, menarik minat dan perhatian dari para siswa.

Kelima, tesis karya Katni dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Ponorogo*.¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Multiple Intelegences adalah sangat baik diterapkan dalam pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran di titik beratkan pada siswa, bukan pada guru saja, selain itu juga menggunakan modalitas belajar yang meliputi 3 hal, yaitu visual, auditori dan kinestetik sehingga mampu

⁹ Drs. Agus Gazali, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Mutu di SMA N 6 Yogyakarta*, Pascasarjana UIN SUKA, 2010.

¹⁰ Siti Mubarokah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Pakem, Sleman*, Pascasarjana UIN SUKA, 2012.

¹¹ Katni, *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Ponorogo*. Pascasarjana UIN SUKA, 2012

mendukung pembelajaran siswa sesuai dengan modalitas yang dimiliki siswa.

Keenam, tesis karya Fitriani dengan judul *Efektifitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*¹². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di KB DWP UIN Sunan Kalijaga menggunakan pembelajaran model sentra dan sudah berjalan cukup efektif.

Ketujuh, tesis karya Samin dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Everyone is a Teacher Here*.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Strategi Everyone is a Teacher Here* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran karena menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang disesuaikan dengan kemampuan akademik yang berbeda. Selain itu metode ini juga sangat bagus karena tidak hanya membantu siswa dalam belajar akademik dan ketrampilan saja, namun juga melatih siswa untuk mencapai tujuan hubungan emosional.

Kedelapan, tesis karya Aang Taufik dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa kelas IX A SMP N 2*

¹² Fitriani dengan judul *Efektifitas Pola Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Pascasarjana UIN SUKA, 2015.

¹³ Samin dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Everyone is a Teacher Here*, Pascasarjana UIN SUKA, 2011.

Cigugur Kuningan.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw bisa meningkatkan aktivitas siswa, siswa cenderung aktif mengikuti proses belajar yang berlangsung. Selain itu motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat.

Dari pemaparan hasil penelitian diatas, penulis bisa memberikan kesimpulan bahwa penelitian yang penulis kembangkan mempunyai banyak perbedaan dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian di atas, memang titik tekannya juga dalam aspek pembelajaran yang mana menggunakan salah satu dari strategi atau metode pembelajaran namun disini yang membedakan penulis ingin meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan memakai pendekatan *hypnoteaching* atau hipnosis.

E. Hipotesis tindakan

Penerapan *hypnoteaching* dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI di kelas V SDIT Salsabila 2 Klaseman Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan desains penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatasi segala persoalan yang terjadi di kelas atau mutu praktik pembelajaran di kelas. Dapat dikatakan juga bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu

¹⁴Aang Taufik, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa kelas IX A SMP N 2 Cigugur Kuningan* Pascasarjana UIN SUKA, 2010.

pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹⁵

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru PAI yang bersangkutan. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif yang mana peneliti mengambil data dari kata-kata, gambar, dokumen lalu selanjutnya dianalisis, dan didesain secara terus menerus sampai memperoleh hasil yang sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk memahami situasi pendidikan melalui aktivitas individu, baik aktifitas motorik, kognitif ataupun emosional.¹⁶ Dalam penelitian, maka akan melihat bagaimana aktivitas individu yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Aktvitas guru dan siswa ini akan diobservasi untuk lebih lanjut bisa mengukur seberapa jauh mutu pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI.

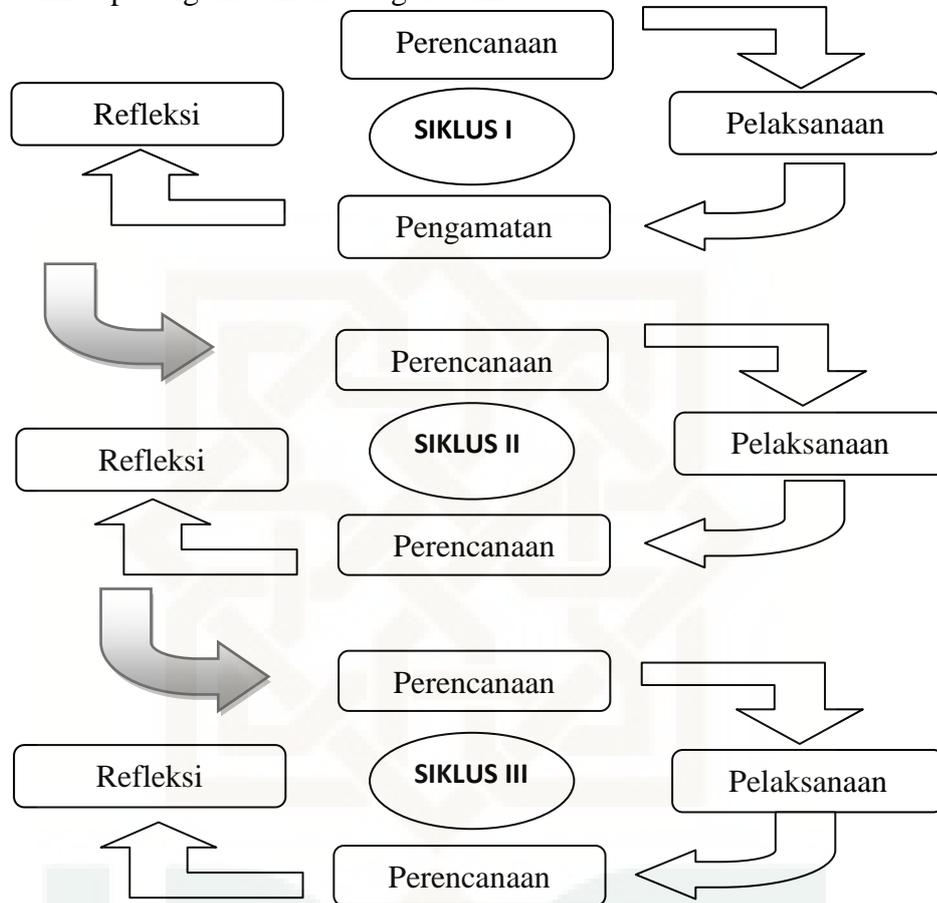
Dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dimana setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu; perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan *refleksi*. Setelah satu siklus selesai dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan sebuah refleksi. Dengan adanya refleksi tadi sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan perencanaan ulang untuk praktik pada siklus selanjutnya.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 91.

¹⁶ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 50.

Secara lebih detail prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas

ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir dalam Penelitian Tindakan Kelas

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SDIT Salsabila Klaseman 2 khususnya kelas V dan kelas IV. Peneliti memilih melakukan penelitian disana karena melihat pola pembelajaran PAI yang memang masih perlu diperbaiki lagi dalam rangka pengembangan dan perbaikan untuk menuju pembelajaran yang lebih berkualitas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus untuk masing-masing kelas. Untuk kelas V, siklus I dilaksanakan pada tanggal 2

September 2015, siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 September 2015 dan siklus III dilaksanakan tanggal 30 September 2015 sedangkan untuk kelas IV, siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2015, siklus II 30 Oktober 2015 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 4 November 2015.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan dahulu subyek yang akan diteliti. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber dimana data-data diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman. Subyek penelitian yang lainnya adalah para informan yang dapat memberikan informasi tentang obyek penelitian. Informan tersebut antara lain praktisi-praktisi hipnosis yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, selain itu kepala sekolah, guru PAI dan *stake holder* sekolah yang mendukung data penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah proses pembelajaran PAI di kelas IV dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman dengan penerapan *hypnoteaching*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utammanaya

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 124.

selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Jadi, yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁸

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sekolah-sekolah mana yang guru PAInya sudah menggunakan *hipnosis* atau *hypnoteaching* dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung di tempat penelitian yaitu di SDIT Salsabila 2 Klaseman. Dalam observasi ini peneliti melihat sejauh mana proses pembelajaran PAI yang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan tertulis berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi atau mencari tahu dari terwawancara.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan para praktisi hipnosis, kepala sekolah dan guru yang menjadi subyek penelitian. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan hipnosis dalam menanamkan karakter siswa, selain itu juga mengetahui dampak yang dihasilkan dalam perubahan karakter siswa

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 51-54.

¹⁹ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76.

menggunakan hipnosis dalam pembelajaran PAI. Selain itu juga untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi dalam penggunaan hipnosis dalam menanamkan karakter siswa melalui pembelajaran PAI.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, diantaranya adalah Kepala SDIT Salsabila 2 Klaseman, Bapak Guru PAI, dan sejumlah siswa kelas 4 dan kelas 5 SDIT Salsabila 2 Klaseman.

c. Metode kuisioner atau angket

Metode angket adalah suatu metode dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden.²⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan pertanyaan disertai alternatif jawabannya yang menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Adapun pertanyaan dalam angket yang peneliti gunakan terdapat empat alternative jawaban, yaitu:

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2
- 4) Sangat tidak setuju: 1

²⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1981), hlm. 113.

Dalam metode angket ini, peneliti akan membagikan angket kepada siswa berkenaan dengan proses pembelajaran yang berlangsung pada saat itu. Dengan demikian peneliti mengetahui secara langsung bagaimana kesan dan respons anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²¹ Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen dan *record* adalah:

“Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, dan dokumen adalah ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya persiapan seorang penyidik.”

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses penggunaan hipnosis dalam menanamkan karakter siswa. Dokumentasi yang dimaksud bisa dalam bentuk foto dan video kegiatan hipnosis.

Proses dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah berupa dokumentasi foto proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan

²¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm. 164.

pembelajaran yang dimaksud adalah proses bagaimana guru mengajar, dan bagaimana respons anak-anak mengikuti proses pembelajaran.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kehadiran peneliti

Berkenaan dengan hal ini peneliti mempunyai fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penelitiannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk menilai mutu pembelajaran melalui pengamatan. Berisi tentang keterlaksanaan *hypnoteaching* selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan aktivitas siswa menjadi bagian utama atau fokus dalam penelitian ini,

c. Lembar angket

Lembar angket ini berupa pertanyaan maupun pernyataan untuk siswa mengenai aktivitas yang mereka lakukan pada proses pembelajaran. Aktivitas itu meliputi bagaimana sikap, respons dan tanggapan dalam pembelajaran. Lembar angket diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran.

Lembar angket disusun dalam bentuk checklist menggunakan skala Likert. Aspek dalam angket ini adalah aspek pembelajaran siswa.

Keterangan-keterangan yang diberikan siswa dapat diubah menjadi data kuantitatif dengan menghitung jumlah siswa yang memberikan. Dari data yang terkumpul lalu kemudian dihitung dan dapat dilihat hasilnya terkait mutu pengelolaan pembelajaran PAI.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran PAI yang sedang berlangsung dan melihat peristiwa peristiwa penting dan khusus dalam proses pembelajaran.

e. Pedoman wawancara

Peneliti menyusun terlebih dahulu pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, sikap, respons dan tanggapan siswa dalam proses pembelajaran.

f. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini dibuat sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran yang

berlangsung antara pembelajaran sebelum atau sesudah dilakukan penelitian.

6. Prosedur (langkah-langkah) Penelitian

Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Masing-masing siklus adalah satu kali pertemuan. Siklus II, dan III merupakan kelanjutan dari siklus I apabila hasil penelitian belum sesuai dengan yang diharapkan.

1. Siklus I:

a. Tahap I: Perencanaan Tindakan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Rencana tindakan didalamnya berkaitan tentang apa, mengapa, dimana, kapan, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini nantinya akan dilaksanakan.

Dalam hal ini peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan indikator mengenai peningkatan mutu pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan *hypnoteaching*.
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching* yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, asyik dan menyenangkan.
 - 3) Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari lembar obeservasi, angket dan catatan lapangan.
 - 4) Menyusun pedoman wawancara untuk guru, observer dan siswa.
- #### b. Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Setelah peneliti melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melaksanakan praktek pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* dalam pengelolaan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti sudah mengantongi informasi berkenaan dengan pembelajaran yang sudah berlangsung sebelumnya sebagai acuan/ pedoman untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*.

c. Tahap III: Pengamatan (Observing)

Selanjutnya, selaku observer melakukan pengamatan terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini sangat penting untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran, respons siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa kelas V SDIT Salsabila 2 Klaseman tahun akademik 2015/2016. Hasil pengamatan inilah yang dijadikan sebagai refleksi untuk membuat rencana praktek pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Tahap IV: Refleksi

Setelah observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan refleksi. Tahap ini digunakan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Melalui data yang

diperoleh dari lembar observasi maka peneliti akan mengetahui sejauh mana penerapan hypnoteaching dalam pembelajaran. Apakah tindakan yang sudah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau mungkin malah sebaliknya. Hasil refleksi inilah yang nantinya akan digunakan peneliti untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus ini merupakan lanjutan atau tahap perbaikan dari siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja siklus II digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II yaitu:

a. Tahap I: Perencanaan Tindakan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun tentunya berkaca pada hasil refleksi pada siklus I.

b. Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Setelah peneliti melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melaksanakan praktek pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran menggunakan hypnoteaching dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tentunya harus bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

c. Tahap III: Pengamatan (Observing)

Selanjutnya, selaku observer melakukan pengamatan terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini sangat penting untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran, respons siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*. Pada obeservasi tahap ini, observer akan mengamati apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Hasil pengamatan inilah yang dijadikan sebagai refleksi untuk membuat rencana praktek pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Tahap IV: Refleksi

Setelah observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan refleksi. Sama halnya dengan siklus I, pada tahap ini digunakan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti tahu bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan belum.

3. Siklus III

Tahap selanjutnya adalah siklus ke III. Siklus ini merupakan lanjutan dari siklus yang ke II. Siklus ini dimaksudkan apabila hasilnya

ternyata belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka dilakukan perbaikan lagi pada siklus ini. Dan apabila nantinya belum ada peningkatan mutu pembelajaran, maka dapat disimpulkan kalau hipotesis dalam penelitian ini tertolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut tidak cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran.

7. Metode analisis data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam ke dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan kualitatif dalam bentuk kata-kata atau simbol.

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tahap – tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:²²

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data atau analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang berhasil dikumpulkan tersebut dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:²³

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah sekor tiap butir pertanyaan}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{sekor maksimal}} \times 100 \%$$

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

²³ Mansur Muslih, *Melakukan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 54-56.

Selanjutnya data kuantitatif yang diperoleh ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Tafsiran yang digunakan untuk data kuantitatif adalah sebagai berikut:

Tabel I Presentase

No.	Presentase	Kategori
1.	0 – 33, 32%	Rendah
2.	33, 33% - 66, 65%	Sedang
3.	66, 66% - 100%	Tinggi

d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai / belum. Kalau belum tercapai maka akan diadakan lagi tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan statistic sederhana untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data atau informasi yang lengkap. Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²⁴

Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 178.

suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa dan observer.

G. Sistematika Bahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi kedalam lima bab pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini.

Bab I: Pendahuluan tesis. Pendahuluan tesis merupakan pertanggungjawaban ilmiah karena didalamnya memuat hal-hal berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian teori yang relevan, hipotesis tindakan, jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur (langkah-langkah) penelitian, teknik analisis data dan sistematika bahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori berkenaan dengan *hypnoteaching* dan mutu pengelolaan pembelajaran.

Bab III : Berisi tentang gambaran umum tentang SDIT Salsabila 2 Klaseman yang berisi tentang profil lembaga, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, kondisi siswa dan tenaga kependidikan, program kegiatan, prestasi siswa dan hal-hal yang terkait dengan sekolah.

Bab IV: Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang paparan penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di kelas IV

dan V SDIT Salsabila 2 Klaseman yang terdiri dari tiga siklus dari siklus I, II dan III. Selanjutnya juga akan dipaparkan analisis tentang peningkatan mutu pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di kelas IV dan V SDIT Salsabila Klaseman.

Bab V: Berisi penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan, saran, dan penutup disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka. Dan pada bagian akhir dari tesis ini akan disertakan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus 1, II, dan III pada masing-masing kelas yaitu kelas V dan IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di kelas V dan IV SDIT Salsabila Klaseman menunjukkan efektif digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan *hypnoteaching* membuat guru lebih mudah mengelola pembelajaran dengan pola komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, unsur unsur yang ada dalam *hypnoteaching*, diantaranya adalah adanya niat dan motivasi diri, *pacing-leading*, *modeling*, penggunaan kata-kata positif dan *apresiasi*. Pacing dilaksanakan dengan menggunakan tepuk dan lagu, bernyanyi, *yelling*, terknik relaksasi dengan cara tarik hembus napas, teknik *magic education/* sulap dan penggunaan macam-macam *ice breaking* untuk memecah kebekuan yang ada dalam kelas. Secara umum, penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, serta dilakukan refleksi di setiap siklusnya untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Dengan menggunakan *hypnoteaching*, maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mereka fokus terhadap proses pembelajaran

yang berlangsung, materi dan pesan/ *value* bisa tersampaikan secara maksimal dan masuk ke otak bawah sadar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri akan tercapai dengan optimal.

2. Peningkatan mutu pembelajaran menggunakan *hypnoteaching* terjadi cukup signifikan. Peningkatan mutu pembelajaran pada siklus I terlihat dari metode guru sudah bisa mengelola proses pembelajaran dengan cukup baik, siswa sudah mulai terkondisikan, hanya saja belum maksimal, karena baru penyesuaian dengan medan yang baru sehingga anak-anak masih ada sebagian anak yang belum bisa berpartisipasi dengan baik. Namun, terlihat semangat dan antusias sebagian besar siswa sudah mulai mengalami peningkatan. Sedangkan pada siklus II, mutu pembelajaran pembelajaran semakin terlihat ada peningkatan daripada proses pembelajaran sebelumnya. Siswa sudah mulai akrab dan mudah dikondisikan dengan baik, hanya sebagian kecil saja yang belum bisa terkondisikan dengan baik. Namun, secara umum proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Pada siklus III atau siklus terakhir terlihat mutu pembelajaran terus mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Selain karena guru sudah mulai mengenal karakteristik siswanya, guru juga semakin kreatif mengelola pembelajaran sehingga tercipta komunikasi dua arah antara guru dan siswa, pada siklus ini tingkat partisipasi dan keaktifan anak juga mulai mengalami peningkatan, para siswa juga terlihat nyaman dan senang mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Peningkatan mutu pembelajaran pada kelas V bisa dilihat dari data angket dan observasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan mutu pembelajaran yang signifikan. Dilihat dari perhitungan angket siswa yang mencapai 61,9 % siklus I dengan kategori sedang. Selanjutnya, pada siklus ke II mencapai 67,27 % dengan kategori tinggi dan terakhir pada siklus ke III mencapai 73,61 %. Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 11,71 %. Dan sebagai pembandingan untuk pembelajaran PAI di kelas IV juga menghasilkan hasil yang tidak jauh berbeda, sama-sama berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari perhitungan angket siswa yang mencapai 61,3 % siklus I dengan kategori sedang. Selanjutnya, pada siklus ke II mencapai 67,7 % dengan kategori tinggi dan terakhir pada siklus ke III mencapai 74,7 %. Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 13,4 %.

Demikian pula dengan hasil perhitungan pada lembar observasi kelas V, yang mana mutu pembelajaran pada siklus I sebesar 58 % yang masih berada dalam kategori sedang. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan 7,83 % yaitu sebesar 65,83 %. Dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 6,67 % yaitu sebesar 72,5 %. Secara keseluruhan terjadi peningkatan mutu pembelajar sebesar 14,50 %. Selanjutnya, sebagai pembandingan mutu pengelolaan pembelajaran PAI di kelas IV juga mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan pada lembar observasi yang mana mutu pembelajaran pada siklus I sebesar 56 % yang masih berada dalam kategori sedang. Selanjutnya, pada siklus II

terjadi peningkatan 8,1 % yaitu sebesar 64,1 %. Dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 8,9% yaitu sebesar 73 %. Secara keseluruhan terjadi peningkatan mutu pengelolaan pembelajar sebesar 17 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada sekolah

Salah satu indikasi sekolah yang berkualitas adalah adanya guru yang berkualitas di sekolah tersebut. Salah satu ciri dari guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengorganisir pembelajaran dengan baik. Sudah seharusnya, sekolah bisa terus meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar termasuk bagaimana mengelola kelas dengan baik. Dengan demikian, sekolah dianjurkan untuk terus meningkatkan kualitas guru, baik dengan bentuk seminar, workshop atau training guru. Metode hypnoteaching kiranya salah satu metode wajib yang harus ditularkan untuk guru-guru di sekolah sehingga kemampuan guru dalam mengelola kelas akan meningkat dan menghasilkan tujuan yang diharapkan.

2. Kepada guru

Guru hendaknya bisa terus berusaha meningkatkan mutu pengelolaan pembelajarannya. Pengelolaan pembelajaran yang bermutu sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran itu

sendiri. Sebagai seorang guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan bagi siswanya. Metode *hypnoteaching* adalah salah satu alternative yang bisa digunakan guru dalam mengajar. Metode ini membuat siswa fokus dalam proses pembelajaran, selain fokus, siswa nyaman dan senang mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran itu akan sampai dengan maksimal.

3. Kepada siswa

Sebagai siswa hendaknya harus meningkatkan kesadarannya dalam belajar. Penghargaan terhadap ilmu pengetahuan harus dijunjung tinggi jika ingin ilmu itu mudah diterimanya. Selain itu, sebagai seorang siswa harus bisa menghargai dan menghormati gurunya, siapapun dia dan darimanapun dia. Dengan begitu, seorang pelajar atau siswa akan mendapatkan keberkahan dari ilmu yang dipelajarinya.

C. Kata penutup

Alhamdulillahillobbilalamin, segala puji hanya milik dan untuk Allah semata penulis yakni dengan sepenuh hati, karena berkat maunah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini yang berjudul **PENERAPAN *HYPNOTEACHING* DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SDIT SALSABILA KLASAMAN 2** bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tetap tercurah keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusun tesis ini tentunya masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi, karena selama penulisan tesis ini penyusun menyadari betapa terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kalam, harapan penyusun semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi siapa saja khususnya bagi lembaga pendidikan Islam dalam rangka untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas segala motivasi, dan keyakinan yang senantiasa diberikan kepada penyusun oleh semua pihak dalam menyelesaikan tesis ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993.
- Ileris, Knut terj. M. Khozim, *Contemporary Theoris of Learning: Teori-Teori Pembelajaran Kontemporer*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2011.
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Nafis, Ali Akbar, *Hypnoteaching*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Nazir, Muh. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998.
- Noer, Muhammaad, *Hypnoteaching for Succes Learning*. Yogyakarta: Pedagogja, 2010.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setya, 2008.

Siregar, Maragustam, *Mengukir Manusia BerkarakterKuat – Positif dalam Menghadapi Budaya Arus Global* dalam

maragustamsiregar.wordpress.com. Akses tanggal 11 Mei 2014.

Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.

Syarbani, Amirullah, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2014.

Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

INSTRUMEN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana latar belakang dan tujuan berdirinya sekolah ini?
2. Kapan berdiri dan siapa pendirinya?
3. Bagaimana keadaan/kondisi guru di sekolah ini? Apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan itu?
4. Bagaimana dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah?
5. Apa yang menjadi program unggulan sekolah ini?
6. Bagaimana dengan prestasi siswa di sekolah ini?
7. Apa mimpi atau harapan besar bagi sekolah ini di masa yang akan datang?

B. GURU MATA PELAJARAN

1. Bagaimana respons/ tingkat keseriusan anak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
2. Jika ada anak yang kurang respons di dalam aktivitas pembelajaran, kira-kira apa yang menyebabkan?
3. Bagaimana pengelolaan pembelajaran PAI yang biasanya dilakukan? Metode apa yang biasa bapak gunakan dalam mengajar mapel PAI?
4. Kendala apa yang sering kali ibu temukan di dalam proses pembelajaran di kelas?
5. Apa yang sudah dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran yang ada?
6. Bagaimana pembelajaran dikatakan pembelajaran yang bermutu?
7. Sejauh yang bapak tahu, apa yang bapak ketahui tentang hypnoteaching?
8. Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan mutu pembelajaran?

C. SISWA

1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Menurutmu, bagaimana pembelajaran PAI yang sudah berlangsung selama ini?
 - b. Metode apa yang biasa dilakukan dalam pembelajaran PAI selama ini?
 - c. Apakah dengan metode itu, kamu merasa antusias belajar PAI?
 - d. Jika tidak, kenapa bisa begitu?
 - e. Apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran?
 - f. Apakah kamu ingat apa yang sudah kamu dapatkan dalam pembelajaran?
 - g. Bagaimana perolehan nilai PAI yang kamu peroleh selama ini?
2. Setelah tindakan
 - a. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran PAI dengan hypnoteaching?
 - b. Jika senang, kenapa alasannya/ apa yang membuatmu senang?
 - c. Jika iya, apa alasannya kenapa bisa meningkatkan minat belajarmu?

- d. Apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran?
- e. Apakah materi yang diberikan guru bisa kamu terima dengan baik?
- f. Apa perbedaannya pembelajaran PAI sebelum menggunakan hypnoteaching dan setelah menggunakan hypnoteaching?
- g. Apakah pembelajaran PAI menggunakan hypnoteaching sekarang bisa meningkatkan minatmu belajar PAI?

D. OBSERVER

1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Bagaimana pembelajaran dikatakan pembelajaran yang bermutu?
 - b. Sejauh yang saudara tahu, apa yang saudara ketahui tentang hypnoteaching?
 - c. Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan mutu pembelajaran?
 - d. Menurut saudara, bagaimana respons siswa ketika guru menggunakan hypnoteaching dalam pembelajaran?
 - e. Menurut saudara, apakah materi bisa tersampaikan dengan baik?
 - f. Sejauh pengamatan saudara, apa kira-kira kelemahan dan kelebihan metode hypnoteaching?
2. Setelah tindakan
 - a. Bagaimana respons anak ketika peneliti mengajar menggunakan metode hypnoteaching?
 - b. Sejauh mana materi yang disampaikan peneliti bisa ditangkas oleh siswa?
 - c. Sejauh mana tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan hypnoteaching?
 - d. Kira-kira apa kelemahan peneliti dalam mengajar yang harus diperbaiki?
 - e. Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan mutu pembelajaran? Kalau iya...dari sisi mana?

CATATAN LAPANGAN I

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : Pukul. 07.30 WIB
Lokasi : Kantor guru SDIT Salsabila 2 Klaseman
Sumber Data : Guru Mapel PAI (Bapak Muhtadin, S.Pd.I)

Data Wawancara

Wawancara pertama dilakukan terhadap informan yaitu guru mapel PAI. Dalam hal ini beliau bapak Bapak Muhtadin, S.Pd.I. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dan berkenalan untuk mengenal lebih dekat dengan guru yang bersangkutan. Setelah itu, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran PAI yang dilagukan oleh guru yang bersangkutan.

Peneliti : “Bagaimana model pengelolaan kelas yang biasa bapak lakukan di kelas?”

Jawaban : “Ya...seperti biasa mas... Masuk kelas berdoa, dan mulai pembelajaran. Terkadang kalau saya masuk, anak-anak masih pada mainan tapi saya juga berusaha untuk mengkondisikan, walaupun tidak semuanya bisa terkondisikan mas.

Peneliti : “Bagaimana respons anak ketika mengikuti pembelajaran, apakah ada anak yang sulit terkondisikan? Lalu, apa metode yang digunakan supaya anak2 teratasi?”

Jawaban : “Kalau masalah itu tergantung anaknya mas, kalau yang anaknya penurut biasanya bisa terkondisikan dengan baik dan merespons bagus. Dia memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tapi ada juga beberapa anak yang memang susah untuk dikondisikan mas. Ya..mungkin ini kelemahan saya belum bisa ngondisikan anak, barang kali nanti juga bisa belajar sama jenengan mas.

Peneliti : “Bagaimana cara mengatasi anak yang hiper aktif dalam pembelajaran pak?”

Jawaban : “Biasanya, saya jadikan itemnya, tak panggil, dan diberi tanggungjawab untuk mengkondisikan teman-teman yang lain. Hal itu karena dia mempunyai kelebihan dibanding teman-temannya. Tapi anak-anak yang seperti itu, kadang evaluasinya juga hasilnya bagus, hanya saja terkadang memang tidak bisa kondusif dalam mengikuti pelajaran. Dan yang seperti ini

jika kita tidak kondisikan maka akan merusak yang lain. Tapi kita amati, kalau ternyata masih seperti itu maka kita panggil dan kita dekati lebih lanjut.”

Peneliti : “Menurut bapak, pembelajaran yang bermutu itu yang seperti apa pak?”

Jawaban : “Ya..kalau menurut saya, pembelajaran yang bermutu itu ketika anak-anak bisa terkondisikan dengan baik dan fokus dalam proses pembelajaran. Kalau selain itu, materi yang disampaikan seorang guru bisa diterima dengan baik oleh para siswanya.”

Peneliti : “Sejauh yang bapak tahu, apa yang bapak ketahui tentang Hypnoteaching?”

Jawaban : “Bagaimana merubah mindset anak itu menjadi apa yang kita mau. Dalam artian ketika kita mau melaksanakan seperti ini, maka anak mengikuti apa yang kita mau. Ketika kita menyampaikan situasi, maka anak menerimanya dengan tulus. Kadang kalau kita menghipno anak, mengingatkan akan orang tuanya, mungkin orang tuanya sakit, atau meninggal, maka anak-anak akan mengingat dan biasanya anak yang sensitifitasnya tinggi maka akan menangis, tapi ada juga anak yang sensitifitasnya rendah maka ia ya biasa saja. .

Peneliti : Menurut bapak, apakah hypnoteaching bisa meningkatkan mutu pembelajaran?

Jawaban : “Menurut saya, hypnoteaching bisa sekali untuk meningkatkan mutu pembelajaran, sebab anak bisa terfokus, dan pembelajaran menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan guru bisa tersampaikan dan diterima siswa dengan baik.”

INTREPRETASI:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dalam pembelajaran PAI secara umum guru mempunyai kelemahan dalam mengelola pembelajaran PAI. Dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi untuk kemampuan guru mengelola pembelajaran yang bermutu, mengingat kondisi peserta didik tidaklah sama antara yang satu dengan yang lain. Guru harus bisa menghipno anak agar fokus dan senang terhadap materi pelajaran yang disampaikan, dengan demikian anak mudah menangkap apa yang disampaikan. Secara umum, guru sedikit banyak juga tahu tentang konsep hypnoteaching. Guru juga meyakini bahwa dengan hypnoteaching, maka akan bisa lebih meningkatkan mutu pembelajaran PAI..

Data dokumen:

Dalam hal ini, peneliti menfoto jadwal pelajaran guru sebagai acuan peneliti untuk melakukan observasi pembelajaran dan juga praktek pembelajaran menggunakan hypnotecahing. Selain itu, peneliti juga meminjam dokumen berupa buku LKS dan buku Paket PAI terbitan Eirlangga. Buku ini sebagai pedoman peneliti untuk praktek pembelajaran nantinya.



CATATAN LAPANGAN II

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : Pukul. 09.00 WIB
Lokasi : Kantor kepala SDIT Salsabila 2 Klaseman
Sumber Data : Kepala sekolah SDIT Salsabila 2 Klaseman (Bpk H.M. Zaelani, S.S, M.Pd)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu kepala sekolah SDIT Salsabila 2 Klaseman. Dalam hal ini beliau bapak Bpk H.M. Zaelani, S.S, M.Pd. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan seputar profil SDIT Salsabila 2 Klaseman. Profil tersebut diantaranya berkaitan dengan visi misi, kondisi guru, sarana prasarana, prestasi siswa dan lain sebagainya.

Peneliti : “Bagaimana latar belakang dan tujuan berdirinya sekolah ini??”

Jawaban :

“Awalnya memang karena memang warga mayoritas sekitar sini banyak yang non muslim, dulu awalnya berada di masjid sebelum gedungnya dibangun. Paling tidak dengan adanya sekolah yang berciri khas Islam bisa sebagai lading dakwah Islam di lingkungan warga sekitar. Dan imbas dari sekolah ini, ternyata berdampak pada lingkungan masyarakat lama-kelamaan yang beragama Islam.

Peneliti : “Kapan berdiri dan siapa pendirinya?”

Jawaban :

“Dulu pertama kali berdiri pada tahun 2004. Didirikan oleh yayasan SPA Indonesia. Pada awal berdirinya yang menjadi kepala sekolah adalah kak Bimo (Bambang Bimo Suryono) tapi hanya 3 sampe 4 bulan, setelah itu digantikan pak Rohmad sampe tahun 2010, setelah itu diganti pak Nadzif, dan mulai 2011 sampe sekarang dipimpin oleh saya (bapak H. M. Zaelani, S.S)

Peneliti : “Bagaimana keadaan/kondisi guru di sekolah ini? Apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan itu?”

Jawaban :

“Kalau di awal awal dulu karena memang secara finansial, kita belum mampu untuk memberikan TA yang standar, akhirnya banyak dari yang bukan jurusan guru. Kalau saat ini untuk kondisi atau kualitas guru ya sudah mendekati pada kualitas yang baik dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah, namun juga kita terus berbenah untuk mencari guru-guru yang lebih sesuai standar, terutama di mapel-mapel yang di UNkan. Kalau yang mapel agama tidak ada masalah karena rata-rata lulusan dari UIN. Untuk jenjang lulusan S2, kayaknya malah diantara yayasan Salsabila, yang paling banyak malah sini.

Peneliti : “Bagaimana dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah?”

Jawaban:

“Kalau dari segi ketersediaan sarpras masih minim sekali. Kondisi ruang kelas saja yang sudah standar adalah SDIT yang gedung baru, kalau yang disini yaa...sudah mendekati standar. Karena kalau yang standar itu 7 x 8 m atau 56 m, kalau yang sini paling 7 x6. Kemudian juga lapangan, kita juga masih belum memadai.”

Peneliti : “Apa yang menjadi program unggulan sekolah ini?”

Jawaban :

“Kalau yang disini yang menjadi program unggulan adalah program tahfidz. Jadi, diharapkan lulus dari SDIT sudah hapal 3 juz yaitu juz 30, 29, dan 28. Selain tahfidz, adalah pengembangan life skills, yaitu penerapan skill-skill keseharian anak dan penanaman karakter pada anak.”

Peneliti : “Bagaimana dengan prestasi siswa di sekolah ini?”

Jawaban :

“Data terkait prestasi bisa dilihat di blog, tapi kalau 2015 ini belum diupdate. Terakhir itu lomba di UGM berapa cabang itu kita dapat juara untuk sholat berjamaah, kita ngirim 2 kelompok lomba kita dapet juara 2 dan 3. Kemudian yang di Al Azhar, kita mendapatkan juara 1 untuk lomba tahfidz.

Untuk program tahfidz biasanya dipandu wali kelas, tapi untuk tahun ini kita kelompokkan jadi selain wali kelas ada 2 guru pembantu yang kita datangkan dari luar. Tahun ini kita juga memilih siswa-siswa yang hapalannya cepat kita kelompokkan sendiri, untuk kita didik secara intensif untuk hapalannya.”

Peneliti : “Apa mimpi atau harapan besar bagi sekolah ini di masa yang akan datang?”

Jawaban :

“Kalau harapan ke depan, kita punya mimpi agar lulusan kedepan targetnya semakin tinggi untuk program tahfidznya. Paling tidak lulus dari sini bisa hapal 10 juz. Kemudian, kita juga punya target untuk pembangunan gedung baru sejumlah 24 kelas baru, kalau sekarang baru ada 8 kelas baru, berarti kita masih kurang 16 kelas lagi.

INTREPRETASI:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, SDIT Salsabila 2 Klaseman merupakan sekolah dasar yang berdiri tahun 2014. Walaupun belum lama berdiri, perkembangan dan kemajuan sudah ditunjukkan oleh sekolah ini. Terbukti dari jumlah siswa dari tahun ketahun jumlah siswa mengalami peningkatan yang significant, selain itu prestasi-prestasi yang diraih juga banyak. Dengan terus berbenah, dari segi sarana dan prasarana dan kualitas SDM, harapannya sekolah ini akan menjadi lebih maju, mencetak lulusan yang cakap, cendekia dan berakhak mulia.

Data dokumen:

Setelah wawancara berlangsung peneliti meminta data dokumen berupa soft file berkenaan dengan profil SDIT Salsabila 2 Klaseman. Dengan senang hati, kepala sekolah memberikan soft filenya. Data dokumen yang diberikan berupa identitas lembaga, ketenagaan, struktur organisasi sekolah, program unggulan, prestasi dan hal-hal lain yang terkait dengan sekolah.

CATATAN LAPANGAN III

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : Pukul. 10.00 WIB
Lokasi : Kantor kepala SDIT Salsabila 2 Klaseman
Sumber Data : Siswa kelas V SDIT Salsabila (mas Jafar dan mbak Reni)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SDIT Salsabila Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama mas Jafar dan mbak Reni. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan seputar pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru mapel

Peneliti : “Menurutmu, bagaimana pembelajaran PAI yang sudah berlangsung selama ini? Dan metode apa yang biasanya digunakan guru

Jawaban : “Yaa..biasanya guru menerangkan seperti biasa mas. Guru biasanya ceramah di depan, biasanya juga nulis dan membaca. Kadang kadang juga pake LCD. Tapi dulu pernah juga di bagi kelompok mas.

Peneliti : “Apakah dengan metode itu, kamu merasa antusias belajar PAI?

Jawaban : “Yaa. ..kadang-kadang sie mas..kalau biasanya pake LCD yaa seneng, tapi kalau nulis terus bosan juga.

Peneliti : “Apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran?

Jawaban : “Kalau biasanya nggak ada yang nanya mas, tapi kadang-kadang ditanyain.”
Kalau yang nanya kayaknya nggak ada mas..”

Peneliti : “Apakah kamu ingat apa yang udah kamu dapatkan dalam pembelajaran?

Jawaban : “Hmm... apa yamas..agak lupa eE. Oh..iya..kalau kmaren masih membahas surat al lahab sama al kafirun mas, suruh menulis isi kandungan surat itu. “

Peneliti : “Bagaimana perolehan nilai PAI yang kamu peroleh selama ini?

Jawaban : ”Wah...Kalau nilainya berapa ya mas, agak lupa..ya kadang bagus kadang nggak mas.

Peneliti : “Pernah nggak nangis atau dimarahin guru di kelas?

Jawaban :

“Kalau aku sie belum pernah mas, tapi kalau teman saya pernah. Kalau rame nggak bisa diam, guru marah sama anaknya. Biasanya pake penggaris di pukul-pukul ke meja, atau kalau pas lagi pakai lcd, biasanya anak yang rame terus disorot pake lampu laser LCD suruh diem mas.”

INTREPETASI:

“Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang selama ini dilakukan guru PAI sudah lumayan baik, hanya saja harus terus ditingkatkan lagi. Yang sudah berjalan, kebanyakan yang digunakan adalah dengan metode ceramah, walaupun demikian terkadang juga menggunakan alat bantu LCD, dan beberapa metode. Anak terlihat bosan dan jenuh ketika guru hanya menggunakan ceramah murni, dan hanya diminta menulis. Hasil atau nilai yang diperoleh siswa juga sudah lumayan tapi juga tetep harus ditingkatkan. Harapannya nanti, dengan menggunakan metode hypnoteaching maka anak akan enjoy dan senang terhadap pelajaran, bisa fokus terhadap pelajaran dan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.”

CATATAN LAPANGAN IV

Pra Penelitian

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
Waktu : Pukul. 11.00 – 12.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V SDIT Salsabila 2 Klaseman
Sumber Data : Proses Pembelajaran PAI kelas V SDIT Salsabila

Deskripsi Data:

Hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas V dengan pelajaran PAI yang diampu oleh bapak Muhtadin, S.Pd.I. Sebelum melakukan pembelajaran, ketika guru dan peneliti masuk kelas terlihat anak-anak masih terlihat berkeliaran, ada yang lari-lari, bercanda, bermain catur dan sebagai. Selanjutnya guru dan peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk di tempat duduk

Materi yang berlangsung pada pembelajaran saat itu adalah belajar tentang QS. Al Lahab dan QS. Al Kafirun. Guru langsung mengajak anak-anak membuka buku dan membaca surat Al Lahab dan al Kafirun. Anak-anak terlihat ada yang masih mainan dan belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Nampaknya, siswa agak kesulitan dikondisikan. Dalam pembelajaran itu, guru banyak menjelaskan secara ceramah murni tanpa adanya komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Hal demikian menyebabkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran juga berkurang.

Guru terlihat belum bisa menarik minat dan siswa untuk belajar. Pengelolaan dalam pembelajaran perlu diperbaiki kembali sehingga siswa bisa terkelola dengan baik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang ada di LKS, lagi-lagi siswa seakan merasa terpaksa menjalankan intruksi dari sang guru. Dengan demikian siswa kurang semangat mengikuti proses pembelajaran PAI., Pada akhirnya guru menutupnya dengan bacaan hamdalah dan salam.

INTREPRETASI DATA:

Berdasarkan deskripsi data diatas, maka peneliti bisa menyimpulkan beberapa hal berkenaan dengan pembelajaran PAI yang berlangsung diatas.

1. Penampilan guru ketika mengajar sudah baik dan terlihat menarik.
2. Pada awal pembelajaran, guru sudah mencoba mengkondisikan siswa dengan berbagai strategi yang dilakukan, walaupun kadang ada beberapa anak yang masih belum mengikutinya dengan maksimal.
3. Guru belum bisa mengelola kelas dengan baik sehingga masih banyak siswa yang melakukan aktivitas lain selain aktivitas pembelajaran.
4. Belum tampak adanya komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran.
5. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga tingkat partisipasi siswa kurang.
6. Pembelajaran tidak tampak sama sekali menggunakan media pembelajaran sehingga anak-anak tidak tertarik.
7. Kurang adanya apresiasi guru kepada siswa sehingga motivasi siswa kurang.
8. Pengaturan waktu belum bisa maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, secara umum pembelajaran yang dilakukan sudah lumayan bagus, hanya saja ada beberapa bagian yang penting yang perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran semakin baik. Hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah pengelolaan siswa agar siswa bisa mengikuti proses pembelajarn dengan baik, hal yang lain adalah berkenaan dengan penyesuaian metode dengan materi pembelajaran, teknik bahasa komunikasi yang digunakan guru, pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan yang terakhir terkait manajemen waktu pembelajaran yang dilakukan harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

CATATAN LAPANGAN V

Siklus 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 3 September 2015
Waktu : Pukul. 12.15 WIB
Lokasi : Teras sekolah
Sumber Data : Fadi Eka & Aldila Aisyah (Siswa kelas V SDIT Salsabila 2)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SDIT Salsabila Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama Fadi Eka & Aldila Aisyah. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus I.

Peneliti : Dek, bapak mau nanya nie...!!! Boleh...?
Fadi dan Aldila : Oh iya..boleh pak...!!!
Peneliti : Eh...tadi masih ingat nggak tentang belajar PAInya?
Fadi : Masih lah pak..!"
Peneliti : Kira-kira tadi belajarnya senang nggak sih? Kalau Fadi gimana?
Fadi : Kalau saya sie, seneng pak..soalnya tadi belajarnya seru sambil bermain juga pak...!
Peneliti : Kalau menurut kamu gimana Dila?
Aldila : Iya pak...sama pak, seneng...soalnya belajarnya asyik aja.
Peneliti : Oh..gitu ya..
Emang asyiknya gimana Dil?
Aldila : Kalau pas lagi belajar, ada selingannya...jadi kita g bosen pak..
Peneliti : Hmm..iyaa..sip.
Kalau menurut Fadi, kalau pas mas nerangin gampang nangkepnya nggak dek?
Fadi : Gampang kok pak...
Peneliti : Kalai Dila gimana?
Aldila : Iya..gampang kok mas.
Peneliti : Emang tadi mas nyampein apa?
Fadi : Tadi itu tentang kitab-kitab Allah pak
Peneliti : Emang kitab Allah itu apa saja si dek, masih inget nggak hayoo..

- Fadi : Ada zabor, taurat, injil, sama Al Qur'an pak.
- Peneliti : Kalau penerima kitab injil sama Dila..masih inget nggak?
- Aldila : Nabi Isa pak..
- Peneliti : Kalau kitab zabor?
- Aldila : Nabi Daud pak..
- Peneliti : Okeyy... betul, berarti masih inget yah.ok deh.sip..
Makasih waktunya ya dek..
- Fadi dan Aldila : Sama-sama pak...

INTREPRETASI DATA:

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* membuat siswa senang dan nyaman mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa tidak jenuh mengikuti pembelajaran karena di setiap jeda pembelajaran ada selingan/ *ice breaking*. Selain itu materi juga mudah disampaikan dan diingat siswa dengan komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

CATATAN LAPANGAN VI

Siklus 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 3 September 2015
Waktu : Pukul. 12.15 WIB
Lokasi : Ruang guru
Sumber Data : Muhtadin, S.Pd.I

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap observer yaitu bapak Muhtadin, S.Pd.I. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus I.

Peneliti : Pak, maaf mau nanya-nanya pak, tentang ngajarnya tadi.
Jawaban : Oh iya..boleh, silahkan...!!!
Peneliti : Pak..menurut bapak, kira-kira tadi untuk pengondisian anak dalam belajar, sudah bagus belum pak?
Jawaban : Yaa..sudah lumayan bagus sieh, tadi juga sebagian besar sudah mengikuti dengan baik. Kalo ada satu dua yang belum terkondisikan yaa wajar mas..
Peneliti : Oh..iya pak...kalau ketika bapak melihat tadi, responsnya anak-anak gimana pak?
Jawaban : Bagus kok, mereka lumayan fokus ketika guru menyampaikan intruksi atau informasi. Mereka juga sudah terlibat aktif dalam KBM, walaupun belum semuanya bisa aktif..tapi yaa bertahap mas, pelan-pelan..ini juga baru penyesuaian sama anak-anak.
Peneliti : Kira-kira tadi apa yang kurang ya pak?
Jawaban : Secara umum sudah baik sieh, tinggal lebih ditingkatkan lagi keterlibatan anaknya dalam pembelajaran, komunikasi dua arahnya juga harus ditingkatkan, sama ini mas..pengaturan waktunya diperhatikan ya...
Peneliti : Oh..iya pak..semoga nanti selanjutnya bisa lebih baik.
Terimakasih ya pak..
Jawaban : Iya mas...sama-sama !

INTREPRETASI DATA:

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* pada siklus I sudah cukup baik, sebagian besar anak sudah bisa terkondisikan dengan baik, namun demikian ada beberapa anak yang memerlukan perhatian khusus. Selanjutnya, berkenaan keterlibatan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar terus perlu ditingkatkan, bisa menggunakan tanya jawab atau penggunaan media pembelajaran. Managemen waktu dalam pembelajaran masih kurang bagus dan perlu untuk ditingkatkan lagi untuk selanjutnya.



CATATAN LAPANGAN VII

Siklus II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 17 September 2015
Waktu : Pukul. 12.20 WIB
Lokasi : Teras sekolah
Sumber Data : Ahmad Jihad A dan Anggraini Jamila Dwi S
(Siswa kelas V SDIT Salsabila 2)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SDIT Salsabila Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama Ahmad Jihad A dan Anggraini Jamila Dwi S. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus II.

Peneliti : Dek, permisi mau nanya-nanya nie...!!! Boleh...?
Jihad & Jamila : Oh iya..boleh pak...!!! Gimana pak...
Peneliti : Eh...tadi kita belajar apa sih..masih inget nggak?
Jihad : Ya pak..inget..tadi tuh belajar tentang Al Quran pak..
Peneliti : Iya..betul masih inget, kalau kamu Jamila..masih inget nggak?
Jamila : Masih pak..tadi itu bahas tentang Al Quran pak, terus tentang nama-nama lain Al Quran juga..
Peneliti : Oh iyaa..betul sekali. Sip.
Kalau kalian masih inget nggak..Al Quran diturunkan Allah melalui nabi siapa?
Jihad & Jamila : Nabi Muhammad pak.
Peneliti : Iya..betul sekali kalian.
Kalau al Quran itu isinya berapa ayat dan surat sih?
Jihad & Jamila : Ada 6666 ayat. Terus 114 surat pak.
Peneliti : Iya...betul kalian.hebatt..wahh masih inget?
Kalau nama lain Al Quran yang artinya obat apa?
Jihad : As syifa pak..
Peneliti : Kalau yang artinya pembeda?
Jamila : Al Furqon pak..
Peneliti : Wah..sip, masih inget.

- Eh..kalian seneng nggak sih diajar sama bapak, enak nggak ngajarnya.
- Jihad : Enak pak...seneng pokoknya, ada ketawa-ketawany jadi nggak bosan pak.
- Peneliti : Kalau kamu gimana Jamila?
- Jamila : Wahh..pokoknya seru pak, kita belajar dan bermain pak
- Peneliti : Kalau pas mas ngajar, kalian bisa fokus belajarnya nggak?
- Jihad : Ya pak..fokus kok,
- Peneliti : Gimana jamila..nagntuk nggak?
- Jamila : Hehe..nggak lah pak, g pernah ngantuk pak..soalnya sambil bermain pak.
- Peneliti : Kira-kira apa yang bapak sampaikan kalian paham ngga sih?
- Jihad & Jamila : Paham kok pak...
- Peneliti : Paham gimana coba?
- Jihad : Ya..pokoknya mudah dipahami aja pak, karena kita bener2 fokus merhatiin pak..
- Jamila : Kalau saya sama si pak, jadi gampang inget materi juga pak.
- Peneliti : Oh gitu..ya dah, makasih waktunya ya dek
Semoga bisa jumpa lagi.Okey !

INTREPRETASI DATA:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti berkenaan dengan proses pembelajaran pada siklus ke II, anak-anak senang mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Mereka mengikuti pembelajaran dengan fokus sehingga mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan guru, mereka bisa menjawab dengan benar.

CATATAN LAPANGAN IX

Siklus II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 17 September 2015
Waktu : Pukul. 12.30 WIB
Lokasi : Ruang guru
Sumber Data : Muhtadin, S.Pd.I

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap observer yaitu bapak Muhtadin, S.Pd.I. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus II.

Pertanyaan : Maaf pak..mau nanya-nanya lagi...!hehe
Jawaban : Oh iya..boleh, silahkan...!!!
Pertanyaan : Pak..kalau yang tadi gimana pak..kalau pas ngajar pengkondisian anaknya sudah bagus belum pak?
Jawaban : Sudah lebih baik dari yang kemaren kok mas,
Tadi pas jenengan ngajar sudah sebagian besar mengikuti dengan baik.
Pertanyaan : Oh..iya pak..*alhamdulillah*
Kalau berkaitan dengan materi gimana pak, kira-kira bisa tersampaikan dengan baik nggak pak?
Jawaban : Kalau menurut bapak, sudah lumayan bagus sie..
Jadi materi tersampaikan dengan baik, dengan gaya jenengan yang seperti itu.
Terlihat tadi anak-anak juga sudah bisa fokus memperhatikan.
Media pembelajaran juga mendukung pembelajaran tadi mas..
Pertanyaan : Hehe..iya pak terimakasih. Kira-kira yang perlu diperbaiki apa ya pak..
Jawaban : Ya..mungkin lagi-lagi masalah pengaturan waktu mas..
Karena waktunya terbatas hanya satu jam, maka harus pinter-pinter mbaginya, kapan bermainnya kapan belajarnya sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.
Pertanyaan : Oh..iya pak,.tadi memang saya agak kesulitan mbagi waktunya pak.
Jawaban : Terus ini mas..kalau diawal atau diakhir kalau bisa motivasinya ditambah lagi mas..jenengan juga bisa pake sulap itu lho..yang udah jenengan kuasai untuk menyampaikan pesan..pasti anak-anak tambah seneng.

Pertanyaan : Oh iya pak..terimakasih masukannya..coba besok saya tingkatkan lagi di pembelajaran selanjutnya pak..makasih ya pak..

Jawaban : Ya mas.,sama-sama..

INTREPRETASI DATA

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhtadin, S.Pd.I menunjukkan bahwa mutu pengelolaan pembelajaran sudah semakin baik daripada sebelumnya. Sebagian besar anak sudah bisa terkondisikan dan terkelola dengan baik. Namun demikian harus terus ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran, juga memaksimalkan waktu yang terbatas. Selain itu juga menambah motivasi di awal dan akhir pembelajaran sehingga anak senantiasa semangat dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran PAI.

CATATAN LAPANGAN X

Siklus III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 17 September 2015
Waktu : Pukul. 12.20 WIB
Lokasi : Teras sekolah
Sumber Data : Ahmad Jihad A dan Anggraini Jamila Dwi S
(Siswa kelas V SDIT Salsabila 2)

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap informan yaitu siswa kelas V SDIT Salsabila Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa yang bernama XXX dan XXX Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus III.

Peneliti : Dek..maaf ganggu sebentar ya,bapak nanya-nanya boleh ya...
A & B : Oh.. ya pak...
Peneliti : Ehh..tadi masih inget nggak kita belajar PAI tentang apa tadi?
A : Oh..tadi tu tentang kisah nabi Ayub pak..
Peneliti : Wah..masih inget nie..hayoo, kamu masih inget nggak tadi?
B : Inget lah pak..tadi tentang kisah nabi Ayub yang sabar?
Peneliti : Seneng nggak tadi belajarnya?
A : Seneng banget pak
Peneliti : Senengnya kenapa dek?
A : Iya...tadi itu nonton film, sebelum nonton film juga maen-maen pak,
Peneliti : Kalau kamu gimana...?
B : Sama pak...serum pak, tadi nonton film, bermain, terus ada sulapnya juga?
Peneliti : Emang tadi bapak maen sulap apa?
B : Itu loh pak, yang air bisa jadi berubah warna?
Peneliti : Emang apa pesennya dek dari permainan tadi?
: Iya ..intinya kalau kita hidup didunia itu banyak dosa dan kesalahan pak, dibaratakan air yang keruh pak, tapi kalau kita mohon ampun, berbuat kebaikan maka dosanya akan ilang pak, ibarat air yang menjadi bening kembali, gituw pak. !!!

- Peneliti : Wahh...hebat..pinterr !!!
 A.. Kalau kamu masih inget tadi tentang nabi Ayub?
 : Ya..lumayan sie pak..
- Peneliti : Coba sebutin nabi Ayub di uji Allah dengan apa aja?
 A : Dengan dimbil hartanya pak, terus dibunuh anaknya pak...
 B : Dikasih penyakit kulit juga pak..
- Peneliti : Nahh..pinter, masih inget semua ya..iya betul, tapi nabi Ayub tetap sabar.
 Okey..kalian ngantuk nggak sie kalau diajar mas?
 B : Haha..nggak lah pak..malah semangat pak..!!!
 A : Dulu kadang-kadang pak, tapi kalau yg ngajar pak Mansur nggak ngantuk.
- Peneliti : Kok bisa..?
 A : Soalnya asyik mas,..sambil permainan juga.
- Peneliti : Oh..gitu ya..kalau diajar mas..paham nggak dek?
 B : Kalau aku sie paham pak..
 A : Aku juga paham kok pak...seru pokoknya pak.
- Peneliti : Alhamdulillah...gituw ya.
 Ya udah terimakasih ya...mas pamit dulu.
 A : Kapan-kapan maen kesini lagi ya pak...ngajar lagi?
 B : Iya pak..kesini lagi ya...
 Peneliti : Iya...insya Allah..kapan-kapan besok tak kesini lagi...

INTREPRETASI DATA:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti berkenaan dengan proses pembelajaran pada siklus ke III, anak-anak senang dan semangat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Mereka bisa fokus dan tidak mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran, itu tandanya pembelajaran yang disampaikan menarik sehingga bisa menghipnotis siswa-siswinya untuk fokus belajar. Selain itu penggunaan *hypnoteaching* dalam pembelajaran membuat anak senang dan fokus dalam belajar serta mudah memahami apa yang disampaikan guru.

CATATAN LAPANGAN XI

Siklus III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 30 September 2015
Waktu : Pukul. 13.00 WIB
Lokasi : Halaman masjid sekolah
Sumber Data : Achmad Syarif S, S.P

Data Wawancara

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap observer yaitu bapak Muhtadin, S.Pd.I. Dalam wawancara kali ini, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada siklus II.

Peneliti : Maaf pak..menggangu sebentar, mau nanya-nanya?

Jawaban : Ya pak..gimana gimana?

Tentang pembelajaran tadi pak, menurut jenengan gimana pak? anak-anak terkonsikan nggak?

Pertanyaan : “Ya...sudah bagus lah, anak-anak terkondisikan dengan baik, apalagi kalau ada nonton filmnya kayak tadi, mereka pada seneng?”

Jawaban : Oh..iya pak, Alhamdulillah.. ☺

Kalau menurut jenengan dengan anak-anak menonton video tadi materi tersampaikan nggak pak?

Jawaban : Ohh,..malah bagus tadi pak, jadi materi malah masuk ke anak-anak2, soalnya anak-anak bisa melihat gambaran secara langsung tentang kisah nabi Ayub AS.

Pertanyaan : Berarti intinya bisa tersampaikan ya pak?

Jawaban : Iya pak..bagus, jadi setelah nonton film juga disambung jenengan dengan tanya jawab, jadi mereka bisa sambil mengingat ingat apa yang dia tonton tadi.

Pertanyaan : Hehe..iya pak..

Kalau tentang bahasa komunikasinya gimana pak?

Jawaban : Bahasa komunikasinya juga sudah baik pak, tidak terlalu ilmiah dan mudah diterima anak-anak. Jadi., yang namanya anak-anak itu suka bahasa yang simpel dan mudah dipahami. Selain itu, tadi sudah tercipta komunikasi dua arah antara guru dan murid. Udah bagus lah pak...

Pertanyaan : Kalau tingkat fokusnya anak-anak gimana pak?

Jawaban : Ya..anak-anak terlihat fokus dan semangat belajar pak tadi.Sudah bagus, ketika

anak-anak nggak fokus lagi, kasih ice breaker lagi, nggak fokus lagi kasih lagi. Apalagi pas jenengan praktek sulap itu, anak-anak kelihatannya pingin tahu dan mereka fokus pak..

Pertanyaan : Ya pak..terimakasih pak atas waktunya yaa

Jawaban : Sama-sama pak.terus maju.. 😊

INTREPRETASI DATA

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Syarif, S, S.P menunjukkan bahwa pengelolaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Anak-anak bisa terkondisikan dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Materi juga sudah tersampaikan dengan baik dengan bahasa komunikasi yang baik antara guru dan siswa dengan menggunakan model komunikasi dua arah sehingga siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran dengan demikian tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Hasil Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran
(Kelas V)

Pokok bahasan : Kitab Kitab Allah
 Siklus : I
 Hari/ tanggal : Kamis, 3 September 2015
 Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung	√			√		
2.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	√			√	
3.	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran		√			√	
4.	Materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa	√				√	
5.	Ketepatan waktu mengerjakan tugas guru	√			√		
6.	Semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran		√			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√			√		
8.	Siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati		√			√	
9.	Penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan		√			√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		√			√	
11.	Pemberian apresiasi guru terhadap siswa		√			√	
12.	Pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa	√			√		
13.	Penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		√			√	
14.	Penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa		√			√	
15.	Guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		√			√	
16.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	√				√	
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√			√	
18.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		√			√	
19.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		√			√	
20.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		√			√	

Hasil Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran

(Kelas V)

Pokok bahasan : Penurunan Al Quran, nama-nama lain Al Quran

Siklus : II

Hari/ tanggal : Kamis, 17 September 2015

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung		√				√
2.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√			√	
3.	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran		√			√	
4.	Materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa		√			√	
5.	Ketepatan waktu mengerjakan tugas guru		√			√	
6.	Semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran		√			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√			√		
8.	Siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati		√			√	
9.	Penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan			√		√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		√			√	
11.	Pemberian apresiasi guru terhadap siswa		√			√	
12.	Pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa	√			√		
13.	Penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		√				√
14.	Penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa		√			√	
15.	Guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		√			√	
16.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		√				√
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√			√	√
18.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		√			√	
19.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		√			√	
20.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		√			√	

Hasil Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran

(Kelas V)

Pokok bahasan : Kisah Nabi Ayub AS

Siklus : III

Hari/ tanggal : Kamis, 30 September 2015

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung			√			√
2.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√			√	
3.	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran			√		√	
4.	Materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa		√			√	
5.	Ketepatan waktu mengerjakan tugas guru		√			√	
6.	Semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran		√			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√			√	
8.	Siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati			√			√
9.	Penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan			√		√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		√			√	
11.	Pemberian apresiasi guru terhadap siswa		√			√	
12.	Pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa		√			√	
13.	Penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		√				√
14.	Penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa			√			√
15.	Guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		√			√	
16.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		√				√
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√				√
18.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		√			√	
19.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		√			√	
20.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		√			√	

Hasil Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran
(Kelas IV)

Pokok bahasan : Keteladanan Nabi Adam
 Siklus : I
 Hari/ tanggal : Rabu, 28 Oktober 2015
 Waktu : 09.45 – 10.45WIB

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung	√			√		
2.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√			√	
3.	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran		√			√	
4.	Materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa	√				√	
5.	Ketepatan waktu mengerjakan tugas guru	√			√		
6.	Semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran		√			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√			√		
8.	Siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati		√			√	
9.	Penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan		√			√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		√			√	
11.	Pemberian apresiasi guru terhadap siswa		√			√	
12.	Pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa	√			√		
13.	Penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		√			√	
14.	Penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa		√		√		
15.	Guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		√			√	
16.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	√				√	
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√			√	
18.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		√			√	
19.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		√			√	
20.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	√				√	

Hasil Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran

(Kelas IV)

Pokok bahasan : Keteladanan Nabi Muhammad

Siklus : II

Hari/ tanggal : Jumat, 30 Oktober 2015

Waktu : 08.45 – 09.45 WIB

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung		√				√
2.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√			√	
3.	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran		√			√	
4.	Materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa		√			√	
5.	Ketepatan waktu mengerjakan tugas guru		√			√	
6.	Semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran		√			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√			√		
8.	Siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati		√			√	
9.	Penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan			√		√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		√			√	
11.	Pemberian apresiasi guru terhadap siswa		√			√	
12.	Pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa		√			√	
13.	Penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		√			√	
14.	Penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa		√			√	
15.	Guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		√			√	
16.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		√			√	
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√				√
18.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		√			√	
19.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		√			√	
20.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		√			√	

Hasil Observasi Mutu Pengelolaan Pembelajaran

(Kelas IV)

Pokok bahasan : Sifat Wajib dan Mustahil Rasul

Siklus : III

Hari/ tanggal : Rabu, 4 November 2015

Waktu : 09.45 – 10.45 WIB

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obs 1			Obs 2		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung			√			√
2.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√			√	
3.	Tingkat fokus dan konsentrasi siswa mengikuti pembelajaran			√		√	
4.	Materi tersampaikan dengan baik kepada para siswa		√			√	
5.	Ketepatan waktu mengerjakan tugas guru		√			√	
6.	Semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran		√			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√			√	
8.	Siswa termotivasi belajar PAI dengan senang hati			√			√
9.	Penampilan guru yang baik, sopan dan tidak membosankan			√		√	
10.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		√			√	
11.	Pemberian apresiasi guru terhadap siswa		√			√	
12.	Pembimbingan guru kepada siswa yang belum bisa		√			√	
13.	Penggunaan bahasa yang baik dan dapat diterima dalam pembelajaran		√				√
14.	Penggunaan kalimat-kalimat positif untuk memotivasi siswa			√			√
15.	Guru bisa mengkondisikan kelas ketika kelas tidak kondusif		√			√	
16.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		√				√
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√				√
18.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		√			√	
19.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis		√			√	
20.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		√			√	

TABULASI DATA ANKET MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1 (kelas V)

RSP	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	39
2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	32
3	3	3	1	2	1	1	3	3	1	2	2	1	1	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	39
5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	41
6	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	39
7	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	37
8	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	32
9	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	35
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	42
12	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	30
13	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	2	2	33
14	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	36
15	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	37
16	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	36
17	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	38
18	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	35
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	42
20	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	35
21	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	38
22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	39
24	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	36
25	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	38
26	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	41
28	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	40
29	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	40
Jmlh	80	80	72	76	73	76	79	81	61	67	66	79	70	78	77	1115

ABULASI DATA ANGKET MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II (kelas V)

RSP	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	38
3	3	3	4	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	1	35
4	3	2	1	3	3	1	2	4	1	2	2	3	2	4	1	34
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
6	2	2	3	1	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	34
7	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	35
8	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	33
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
10	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	35
11	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
12	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	38
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	38
14	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	39
15	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	43
16	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	40
17	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	41
18	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	38
19	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	45
20	2	3	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	39
21	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	45
22	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	41
23	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	45
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	43
25	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	41
26	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	44
27	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43
29	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	42
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
Jmlh	87	81	74	78	78	79	79	94	65	64	82	90	81	87	84	1203

TABULASI DATA ANGKET MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III (kelas V)

RSP	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jmlh
1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	45
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	43
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	45
6	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	41
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
10	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
11	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	43
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
14	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	42
15	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	45
16	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	45
17	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	46
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	44
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
22	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	43
23	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	42
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
26	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	46
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	45
29	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	47
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Jmlh	90	89	81	84	91	89	88	100	90	79	80	89	90	96	89	1325

TABULASI DATA ANGKET MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I (kelas IV)

RSP	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	40
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	34
4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	38
5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	40
6	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41
7	3	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	30
8	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	39
9	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	36
10	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	35
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	40
12	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	38
13	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	35
14	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	37
15	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	2	36
16	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	32
17	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	34
18	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	35
19	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	40
20	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	38
21	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	36
22	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	34
23	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	35
24	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	36
25	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	39
26	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	35
27	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	37
28	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	39
29	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	35
30	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	38
Jmlh	83	79	68	76	67	75	76	81	62	63	64	78	73	79	80	1104

TABULASI DATA ANGKET MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II (kelas IV)

RSP	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	41
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	44
4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	37
5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	44
6	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	39
7	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	41
8	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40
9	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	38
10	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	4	3	37
12	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	43
13	3	3	2	3	3	1	3	4	2	2	2	3	2	4	3	39
14	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	39
15	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	4	2	2	37
16	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	38
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	44
18	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	37
19	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	43
20	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	42
21	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	41
22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
23	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	41
24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	43
25	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	41
26	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	37
27	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	40
28	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	39
29	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	38
30	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	39
Jmlh	87	82	80	80	84	79	79	99	65	64	71	76	84	88	88	1206

TABULASI DATA ANGKET MUTU PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III (kelas IV)

RSP	NOMOR BUTIR PERTANYAAN															Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	45
6	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	45
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	44
9	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	48
10	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	45
11	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	46
12	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	44
13	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	45
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	46
15	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	48
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
18	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	42
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	47
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
22	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	43
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	45
24	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	45
25	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	42
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
29	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	45
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Jmlh	96	93	87	85	91	89	88	100	93	79	80	89	90	96	89	1345

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV

- 1 Afifah Putri Nabila
- 2 Ahmad Jihad Alfannani
- 3 Al Taufi Muh. A
- 4 Aldila Aisyah Nurjana
- 5 Alfaro Cello F
- 6 Anggraeni
- 7 Aqib Faturrahman
- 8 Ardiansyah
- 9 Arjuna Tri W
- 10 Azizah Syifa Putri
- 11 Beriel
- 12 Bulan Reta
- 13 Chang Cin Hwie I
- 14 F. Rafi Pratama
- 15 Fadi Eka E
- 16 Fahreza Izudin A
- 17 Fahreza Tyas A
- 18 Grace Sekar S
- 19 Harsya Matumona R
- 20 Iqrom Tegar
- 21 Ja'far Alam S
- 22 Lutfiah
- 23 M. Ardli Zaki
- 24 Martino Romadhoni
- 25 Mutia Hanifa
- 26 Ozy Amanda Putri J
- 27 Rafi Alauddin
- 28 Sabrina
- 29 Salma Nur DZ
- 30 Salsabila

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

- 1 Afrian Aditya Nugraha
- 2 Ahnaaf Islaaf Fadhly
- 3 Ananda Daffa' Nur Humaidy
- 4 Aulia Cahyaningrum
- 5 Aulia Rahmatika
- 6 Aziz Ridho Husodo
- 7 Balqis Yustanti
- 8 David Sultan Maulana Hidayat
- 9 Divani Rafifah
- 10 Diviena Thalsa Anjuma
- 11 Faza Adiba Amajid
- 12 Ghina Afiftya Fadhillah
- 13 Inayati Zahra Widiyani
- 14 Indri Yuliana
- 15 Ivan Mudhoffar Azam
- 16 Rr. Jasmine Nur Fauzia
- 17 Kharisma Dwi Oktaviana Wibowo
- 18 Lia Kurnia Sari
- 19 Listia Ika Rimayanti
- 20 Marsaka Amrulhaq
- 21 Muhammad Iqbal Pangestu
- 22 Muhammad Qod Faz
- 23 Muhammad Reyhan
- 24 Muhammad Syams Thoriq T R
- 25 Nada Aliya Putri
- 26 Nadila Launa
- 27 Romadhoni Aldiansyah Fiikhoir
- 28 Radityatama Devananda Kharismawan
- 29 Safina Azzahrah
- 30 Syeikha Fauzia Uzlifatul Jannah

CURICULUM VITAE

1. Nama : Muhammad Mansur, M.Pd.I.
2. TTL : Purworejo, 9 September 1991
3. Alamat : Ketiwijayan, RT 01/ Rw II, Bayan,
Purworejo
4. Nama orang tua:
 - a. Ayah : H. Mahfudi
 - b. Ibu : Hj. Siti Badriyah
5. Aktivitas:
 - Trainer/ motivator
 - Pendongeng
 - Qori'
 - Kolumnis Media Massa
 - Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Hobi : tilawah, olahraga dan menulis
7. Motto : Terus Belajar, Mencoba, dan Berkarya
8. No. Hp: : 085 747 340 235
9. FB : Mansur Mata Pena
10. Twitter : @MansurMataPena
11. Blog : mansurhijaz.blogspot. com
12. E-mail : mansurz.hijaz99@gmail.com
13. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

No.	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Pertiwi Ketiwijayan	Tahun 1997
2.	SD N Ketiwijayan	Tahun 2003
3.	SMP N 10 Purworejo	Tahun 2005
4.	MAN Purworejo	Tahun 2009
5.	Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2013

b. Pendidikan Non Formal

No.	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TPA Roudlotul Iman	Tahun 2000
2.	PP. Nurul Hidayah Purworejo	Tahun 2009
3.	Madrasah Diniyah PP. Wahid Hasyim	Tahun 2012
4.	Ma'had Aly PP. Wahid Hasyim	-

14. Pengalaman organisasi:

No.	Lembaga/ organisasi	Tahun
1.	Dewan Penggalang Gudep Pramuka Gudep SMP N 10 Purworejo	2000
2.	Ketua Dewan Ambalan Pramuka Gudep MAN Purworejo	2007-2008
3.	Ketua OSIS MAN Purworejo	2007-2008
4.	Vokalis Asoma Band MAN Purworejo	2008
5.	Editor Buletin Nurul Ulum MAN Purworejo	2008
6.	Anggota Kehormatan FKPP (Forum Komunikasi Pelajar Purworejo)	2009
7.	Departemen Kaderisasi KARISMA (Keluarga Rohis SMA/SMK/MA Kabupaten Purworejo	2009
8.	Seksi Keamanan Pengurus PP. Nurul Hidayah Purworejo	2008-2009
9.	Ketua INSIP (Ikatan Santri Purworejo) PP. Wahid Hasyim	2010-2012
10.	Wakil Ketua Tim Ubudiyah PP. Wahid Hasyim	2010
11.	Departemen Keagamaan Masyarakat LPM PP. Wahid Hasyim Yogyakarta	2010
12.	Departemen Media dan Jaringan DPP PKTQ (Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an) Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010
13.	Koordinator angkatan 2010 Divisi Tilawah UKM JQH Al Mizan UIN Sunan Kalijaga	2010
14.	Anggota ForStar (Forum Study Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)	2010
15.	Anggota KSIP (Kelompok Study Ilmu Pendidikan) FTK UIN Sunan Kalijaga	2010
16.	Anggota aktif Konsolidasi PAI 2009 FTK UIN Sunan Kalijaga	2010
17.	Koordinator Sarana dan Prasana Lembaga Seni Pesantren eL-SiP Wasilatus Sa'adah PP. Wahid Hasyim	2010
18.	Koordinator Divisi Tilawah Lembaga Seni Pesantren eL-SiP Wasilatus Sa'adah PP. Wahid Hasyim	2011
19.	Guru dan staff pengelola MI dan MA Wahid Hasyim	2012-skrng

15. Prestasi:

- a. Juara 1 Lomba Ceramah Agama tingkat MAN Purworejo tahun 2010.
- b. Juara 1 MTQ Pelajar cabang tilawah tingkat Kabupaten Purworejo tahun 2008
- c. Juara 3 Debat Bahasa Indonesia antar SMA/ SMK/MA tingkat Kabupaten Purworejo.
- d. Juara 3 lomba pidato bahasa Indonesia tingkat MA se-kabupaten Purworejo tahun 2008.
- e. Juara 3 lomba kaligrafi eLSiP Wasilatus sa'adah PP. Wahid Hasyim tahun 2011
- f. Juara 1 lomba Mendongeng pada Akhirussanah PP. Wahid Hasyim tahun 2013
- g. Juara 3 lomba Dongeng Islami DIY di GOR UNY tahun 2013

